

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN
RENTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
KOPONTREN AL HIDAYAAT KEC PRINGAPUS
KAB SEMARANG TAHUN 2009-2014**

SKRIPSI



Oleh :

MUHAMMAD FAUZI

112411122

**EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2017

Dr. H. Muchlis, M.Si.

NIP. 19610117 198803 1 002

Jl. Mangkang Indah No.407 Rt/Rw 11/02 Ngaliyan Kota Semarang

Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si.

NIP. 19790512 200501 2 004

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 181 Rt/Rw 04/04 Banyumanik Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Muhammad Fauzi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Fauzi

NIM : 112411122

Jurusan : Ekonomi Islam

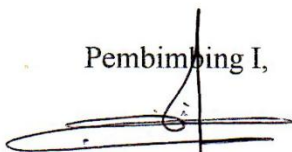
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Kopontren Al Hidayat Kec Pringapus Kab Semarang Tahun 2009-2014**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

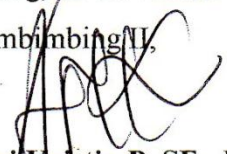


Dr. H. Muchlis, M.Si.

NIP. 19610117 198803 1 002

Semarang, 22 November 2016

Pembimbing II,



Dr. Ari Kristin P. SE., MSi.

NIP. 19790512 200501 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka KM 2 Kampus III Ngaliyan Semarang 50185 (024) 7601291

PENGESAHAN

Nama : Muhammad Fauzi
NIM : 112411122
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam
Judul skripsi : "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Kopontren Al Hidayaat Kec. Pringapus Kab. Semarang Tahun 2009-2014"

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal : 8 Juni 2017.

Dan dapat diterima sebagai pelengkapan ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Semarang, 8 Juni 2017

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Choirul Huda, M.Ag.
NIP. 19760109 2005011 002

Penguji I

DR. H. Imam Yahya, M.Ag.
NIP. 19700410 199503 1 001

Pembimbing I

Dr. H. Muchlis, M.Si.
NIP. 19610117 198803 1 002

Sekretaris Sidang

Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si
NIP. 19790512 200501 2 004

Penguji II

Drs. H. Wahab, MM.
NIP. 19690908 200003 1 001

Pembimbing II

Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si
NIP. 19790512 200501 2 004

MOTTO

*“Belajar dari hari kemarin,
hidup untuk hari ini, dan
berharap untuk hari esok.”*

“Albert Eistein”

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang selalu hadir mendukung dalam ruang dan waktu kehidupanku, khususnya kupersembahkan kepada :

1. Allah S.W.T serta baginda Nabi Muhammad S.A.W
2. Bapak dan Ibu tercinta, beliauah yang telah berjuang dengan susah mendidik dan membesarkanku dengan ikhlas dan penuh rasa sayang, tiada kata lelah untuk menuntunku, menasehatiku, menerangiku dalam kondisi apapun. Terimakasih ku sampaikan kepada beliau, semoga Allah S.W.T membalas semua kebaikan beliau dengan kasih sayang dan limpahan rahmat-Nya.
3. kakak dan adikku tersayang. Merekalah yang selalu memberikanku motifasi untuk tetap bertahan dan bangkit dikala diriku sedang jatuh, semua do'a dan dukungan mereka tak akan pernah aku sia-siakan.
4. Semua sahabat senasib seperjuanganku yang tak bisa aku sebutkan satu persatu, ingatlah perjuangan kita belum selesai sampai disini masih ada kehidupan dan mimpi-mimpi lain yang menghadang, teman-teman EID 2011 semoga diberikan kemudahan dalam mengejar impiannya.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang,

Deklarator,

MUHAMMAD FAUZI
112411122

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting. Laporan keuangan tidak hanya dibutuhkan oleh organisasi profit tetapi juga organisasi non profit, dalam rangka menilai kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Laporan keuangan menjadi sangat penting untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder laporan keuangan yang terdapat pada koperasi pondok pesantren Al Hidayaat. Penelitian ini dilakukan untuk menilai kinerja keuangan koperasi pondok pesantren Al Hidayaat Pringapus dari tahun ke tahun, dengan menggunakan laporan keuangan untuk periode 2009 s.d. 2014. Analisis yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menyatakan kinerja keuangan yang dimiliki oleh koperasi pondok pesantren Al Hidayaat Pringapus dalam keadaan kurang baik. Berdasarkan analisis rasio likuiditas 18.799 menunjukkan setiap ada peningkatan 1% maka kinerja keuangan meningkat sebesar 18.80%. Akan tetapi dilihat dari angka signifikan 0.736 (76%) menunjukkan hubungan pengaruh tersebut tidak signifikan atau tidak dapat dipercaya. Berdasarkan rasio solvabilitas -125.237 menunjukkan setiap ada peningkatan 1% maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar -1235.24%. Akan tetapi dengan angka signifikan 0.032 (32%) berarti hubungan pengaruh ini dapat dipercaya. Berdasarkan analisis rasio rentabilitas -2934.724% menunjukkan setiap ada peningkatan 1% maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar -2934.724%. Akan tetapi dengan angka signifikan 0.035 (3,5%) berarti hubungan ini dapat dipercaya.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Analisis, Kinerja Keuangan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menurunkan syari'at Islam sebagai tuntunan bagi hamba-Nya, agar kita hidup sejahtera lahir dan bathin, dunia dan akhirat. Sholawat dan salam mudah-mudahan tetap dilimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, pembawa risalah dan suri teladan dalam menjalankan syari'at Islam sebagai pedoman hidup di dunia dan akhirat.

Berkat limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya serta usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Kopontren Al hidayaat Kec Pringapus Kab Semarang Tahun 2009-2014”***. Dalam penulisan skripsi ini tentu Penulis tidak lepas dari bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dorongan spiritual maupun materil, oleh karena itu Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. DR. H.Muhibbin, M.A., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Imam Yahya, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Ahmad Furqon, LC dan Bapak Mohammad Nadzir, S.HI, M.SI selaku Kajur dan Sekjur Ekonomi Islam.
4. Bapak Dr. H. Muchlis, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I, serta Ibu Dr. Ari Kristin P. SE., MSi. Selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia

meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.

5. Segenap Dosen dan Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap pegawai koperasi pondok pesantren Al Hidayaat, yang telah membantu dan memberikan izin melakukan riset

Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penyusunan skripsi ini telah penulis usahakan semaksimal mungkin agar tercapai hasil yang semaksimal pula. Namun penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Semarang,

Penulis,

Muhammad Fauzi

112411122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB IPENDAHULUAN	xiv
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	13
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	13
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	13
1.4. Batasan Masalah	15
1.5. Sistematika Penulisan	15
BAB II	17
LANDASAN TEORI	17
2.1 Laporan keuangan.....	17
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	17
2.1.2. Jenis Laporan Keuangan.....	18
2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan	19
2.1.4. Pengguna Laporan Keuangan.....	19
2.1.5. Pengukuran kinerja keuangan.....	21
2.2. Analisa laporan keuangan	24
2.2.1. Metode dan Teknik analisa laporan keuangan	24
2.3. Kinerja Keuangan Koperasi.....	26
2.3.1. Arti Kinerja.....	26
2.3.2. kinerja keuangan.....	27
2.4. Koperasi	29

2.4.1.	pengertian koperasi.....	29
2.4.2.	Perbedaan Koperasi Dengan Nonkopersi.....	30
2.4.3.	Aspek Permodalan koperasi	32
2.4.4.	Fungsi, Peran dan Prinsip Koperasi.....	33
2.5.	Rasio Keuangan	35
2.5.1.	Pengertian Rasio Keuangan.....	35
2.5.2.	Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	35
2.6.	Penelitian Terdahulu	38
2.7.	Kerangka Berfikir	40
2.8.	Hipotesis	40
BAB III.....		42
METODE PENELITIAN		42
3.1.	Jenis Dan Sumber Data.....	42
3.2.	Metode pengumpulan Data.....	43
3.3.	variabel Penelitian.....	44
3.4.	Pengukuran Variabel.....	45
3.5.	Populasi dan Sampel.....	46
3.6.	Teknik Analisis Data	47
3.6.1.	Uji Asumsi Klasik	47
3.6.2.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
3.6.3.	Pengujian Hipotesis	49
3.6.4.	Koefisien Determinasi.....	49
BAB IV.....		51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1.	Deskriptif Objek Penelitian.....	51
4.1.1.	Berdirinya Kopontren Al-Hidayaat	51
4.1.2.	Visi dan Misi Kopontren Al-Hidayaat.....	51
4.1.3.	Susunan Kepengurusan Kopontren Al-Hidayat	52
4.1.4.	Bidang Usaha Kopontren AL-Hidayat	53
4.2.	Analisis Data dan Pembahasan	55
4.2.1.	Deskriptif rasio keuangan.....	55

4.2.2. Uji Asumsi Klasik	56
4.2.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
4.2.4. Uji Hipotesis	60
4.3. PEMBAHASAN	63
BAB V	65
KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah/Anggota Kopontren Al Hidayaat	3
Tabel 1.2 Laba/Rugi Kopontren Al Hidayaat.....	6
Tabel 3.1 Variabel Penelitian Dan Pengukuran.....	46
Tabel 4.1 Susunan Pengurus Kopontren Al-Hidayaat.....	52
Tabel 4.2 Susunan Pengawas Kopontren Al Hidayat.....	52
Tabel 4.3 Susunan Karyawan Kopontren AlHidayaat.....	52
Tabel 4.4 Tingkat Kesehatan Kopontren Al Hidayaat.....	55
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.6 Runs Test.....	58
Tabel 4.7 Analisis Regresi Berganda.....	59
Tabel 4.8 Uji Parsial (t).....	60
Tabel 4.9 Uji Simultan (F).....	62
Tabel 4.10 Uji R^2	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	41
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Regression

Lampiran 2 Tabulasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal.

¹Koperasi harus betul-betul mengabdikan kepada kepentingan perikemanusiaan semata dan bukan kepada kebendaan. Kerjasama dalam koperasi didasarkan pada rasa persamaan derajat, dan kesadaran para anggotanya. Koperasi merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial. Koperasi adalah milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola. Usaha tersebut diatur sesuai dengan keinginan para anggota melalui musyawarah rapat anggota.

Pengertian koperasi menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.²

Koperasi juga bertujuan untuk Mensejahterakan Ekonomi Anggotanya sesuai norma dan moral Islam, hal tersebut telah dijelaskan pada Al-Qur'an Q.S Al Baqarah : 168.

¹Arifin Sitio, Halaman Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, Erlangga, Jakarta: 2001, Hlm. 18

²Abdul Bashit, *Islam dan Manajemen Koperasi*, Uin-Malang PRESS, Malang: 2008, Hml. 48-49.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ



Artinya: Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.³

Koperasi sebagai badan usaha dapat melakukan kegiatan usahanya sendiri dan dapat juga kerjasama dengan badan usaha lain, seperti perusahaan swasta maupun perusahaan Negara.⁴ Sama halnya dengan kopontren Al Hidayaat juga menjalin kerjasama dengan beberapa mitra kerja yang mendukung dalam kemajuan dan perkembangan pada kopontren Al Hidayaat antara lain, Bank Syari'ah Mandiri, Bank Muamalat, Bank Permata Syari'ah, Koperasi BMT Bina Usaha Karangjati, Koperasi Bina Mitra Tawakal Karangjati, Koperasi BMT Bina Insani Pringapus, Koperasi BMT Blater Bandungan, Koperasi LKD Rejo Makmur Klepu. Selain menjalin kerjasama dengan perbankan dan koperasi kopontren Al Hidayaat juga menjalin kerjasama dengan akademisi antara lain, Universitas Wahid Hasyim Semarang, Universitas Indonesia (UI), Universitas Darul Islam.

Selain menjalin mitra kepada para pihak koperasi, BMT dan akademisi kopontren Al Hidayaat juga menerapkan nilai-nilai dasar dalam Islam seperti landasan moral yaitu *Shiddiq, Istiqomah, Fatonah,*

³ Al qur'an dan Terjemahannya.,

⁴ Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi Untuk Koperasi*, PT Rineke Cipta, Jakarta: 1995.

Amanah, Tablig. Dalam memberikan pelayanan kepada para anggotanya juga diterapkan prinsip *Jujur, Professional dan Kreatif*.⁵ Dengan menggunakan cara diatas kopontren Al Hidayaat sampai sekarang sudah mempunyai anggota sebanyak 2.635. Berikut data anggota pada kopontren Al Hidayaat:

Tabel 1.1
Jumlah Anggota/Nasabah Kopontren Al Hidayaat 2009-2014

No	Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2009	39	3	42
2	2010	273	366	639
3	2011	461	616	1077
4	2012	679	879	1558
5	2013	917	1.214	2131
6	2014	1.148	1.487	2635
Jumlah		3.517	4.565	8.082

Sumber :Data Kopontren Al Hidayaat Tahun 2014

Dalam proses penyusunan laporan keuangan koperasi pengurus menyusun laporan tahunan yang terdiri dari neraca akhir tahun, keadaan dan usaha serta hasil usaha yang dapat dicapai. Laporan keuangan tersebut ditandatangani oleh semua anggota pengurus. Persetujuan terhadap laporan tahunan, termasuk pengesahan perhitungan tahunan, merupakan penerimaan pertanggungjawaban pengurus oleh rapat anggota.

Pengurus bertanggung jawab dan wajib melaporkan kepada rapat anggota segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi. Aspek keuangan merupakan salah satu dari aspek yang tercakup dalam kehidupan

⁵Wawancara dengan Zumroni, penanggung jawab Kopontren Al Hidayaat Pringapus, tanggal 12Desember2015

koperasi. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi.

Laporan keuangan koperasi juga merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan koperasi. Laporan keuangan koperasi lebih ditujukan kepada pihak di luar pengurus koperasi dan tidak dimaksudkan untuk pengendalian usaha.

Pemakai utama dari laporan keuangan koperasi adalah para anggota koperasi itu sendiri beserta pejabat koperasi. Pemakai lainnya yang mempunyai kepentingan terhadap koperasi di antaranya adalah calon anggota koperasi, bank, kreditor dan kantor pajak.⁶

Menurut Myeryang di maksud laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan untuk suatu periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan).⁷

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal. Neraca menggambarkan atau menunjukkan jumlah aktifa, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan

⁶Amin, *Akuntansi.....*,h. 6

⁷S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta: 2004. Hlm. 5

serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan. Dalam praktiknya laporan perusahaan modal sering diikutsertakan kelompok lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut, misalnya laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas atau laporan biaya produksi serta daftar-daftar lainnya.⁸

Dalam koperasi alat yang sering digunakan dalam menilai laporan keuangan adalah neraca dan laba rugi. Neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting. Neraca bertujuan menunjukkan posisi keuangan berupa aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas). Komponen yang terkandung dalam aktiva yaitu aktiva lancar, Aktiva tetap. Komponen pada kewajiban yaitu kewajiban lancar dan utang jangka panjang. Sedangkan komponen modal yaitu modal setor dan laba yang ditahan.⁹

Sedangkan laba-rugi adalah laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi memuat jenis-jenis pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan di samping jumlahnya (nilai uangnya) dalam satu periode. Kemudian, laporan laba rugi juga melaporkan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan berikut jumlahnya (nilai uangnya) dalam periode yang sama. Dari jumlah pendapatan dan

⁸*Ibid.*, h. 5

⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta: 2009.

biaya ini akan terdapat selisih jika dikurangkan. Selisih dari jumlah pendapatan dan biaya ini disebut laba atau rugi. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya dikatakan perusahaan dalam kondisi laba (untung). Namun jika sebaliknya, yaitu jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya perusahaan dalam kondisi rugi. Komponen lainnya yang ada dalam laporan laba rugi adalah pajak dan laba per lembar saham.¹⁰

Sedangkan dalam laporan keuangan laba/rugi Kopontren Al Hidayaat dari tahun 2009-2012 mengalami penurunan tapi pada tahun 2013 dan 2014 mengalami kenaikan laba secara drastis yaitu tahun 2009 minus Rp. 95.383.039 menjadi laba Rp. 125.954.917 pada tahun 2014.

Berikut ini adalah laporan rugi-laba kopontren Al Hidayaat dari tahun ke tahun:

Tabel 1.2
Laba/Rugi Kopontren Al Hidayaat

No	Tahun	Laba/rugi
1	2009	-Rp 95.383.039
2	2010	- Rp 41.215.792
3	2011	- Rp33.889.700
4	2012	- Rp 32.830.679
5	2013	Rp 3.736.600
6	2014	Rp 125.954.917

Sumber: Laporan Keuangan Kopontren Al Hidayaat

Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan teknik analisis data yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktik bisnis

¹⁰*Ibid.*, h. 45

adalah analisis rasio keuangan. Menurut James C Van Horne rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.¹¹

Analisis laporan keuangan berkaitan erat dengan bidang akuntansi, kegiatan akuntansi pada dasarnya merupakan kegiatan mencatat, menganalisis, menyajikan, dan menafsirkan data keuangan dari lembaga perusahaan dan lembaga lain di mana aktivitasnya berhubungan dengan produksi dan pertukaran barang atau jasa. Bagi lembaga yang bertujuan memperoleh keuntungan, akuntansi memberikan metode untuk menentukan apakah lembaga tersebut memperoleh keuntungan (sebaliknya menderita rugi) sebagai hasil dari transaksi yang dilakukannya. Akuntansi dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan seperti tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, akuntansi (laporan keuangan) dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan.¹²

Penilaian aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana merupakan kinerja keuangan yang berkaitan dengan peran bank sebagai

¹¹*Ibid.*, h. 104

¹²Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. BUMI AKSARA, Jakarta: 2014. Hml. 1

lembaga intermediasi. Adapun penilaian kondisi likuiditas bank guna mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban kepada para deposan.

Penilaian aspek rentabilitas guna mengetahui kemampuan menciptakan profit, barang yang sudah tentu penting bagi para pemilik. Dengan kinerja bank yang baik pada akhirnya akan berdampak baik pada intern maupun bagi pihak ekstern bank.

Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan bank mengandung beberapa tujuan:

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan rentabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya;
2. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.¹³

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid.

¹³*Ibid.*, h. 239

Manfaat menggunakan rasio likuiditas tidak hanya dirasakan bagi pemilik perusahaan tetapi juga dirasakan oleh pihak kreditor atau penyedia dana.¹⁴

Sedangkan di kopontren Al Hidayat Manfaat rasio likuiditas digunakan untuk mengukur bagaimana perusahaan bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan segera. Sedangkan pada kopontren Al Hidayat sendiri likuiditas digunakan untuk mengukur bagaimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi yaitu berupa simpanan TABASAM (Tabungan Santri dan Masyarakat) yang menggunakan akad wadi'ah yadlomanah akad titipan yang dimiliki anggota yang dapat dimanfaatkan oleh kopontren Al Hidayat, apabila ada hasil atas pemanfaatan harta tersebut maka pihak kopontren dapat memberikan bonus kepada anggotanya.

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).¹⁵ Dari pengertian solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka panjangnya yaitu utang yang lebih dari satu tahun seperti TAFAHUM (tabungan haji dan umroh). Dengan demikian rasio solvabilitas berpengaruh dengan kinerja

¹⁴Kasmir, *Analisis....*,h.130.

¹⁵Kasmir, *Analisis....*, h. 151

keuangan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan perubahan laba perusahaan.

Rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin besar tingkat keuntungan yang dihasilkan menunjukkan semakin baik pihak manajemen dalam mengelola perusahaan. Rentabilitas pada kopontren Al Hidayat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan dan digunakan untuk memproyeksikan keuntungan yang ingin dihasilkan ditahun yang akan datang dengan asset yang dimiliki dan kewajiban yang harus dipenuhi, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas diantaranya yaitu:

1. Penelitian Prima Budiawan pada PTPN X Surakarta menunjukkan bahwa kinerja keuangan PTPN X dilihat dari rasio rentabilitas pada tahun 2006 sebesar 8,47% meningkat menjadi 11,02 pada tahun 2007 dan turun menjadi 7,75% pada tahun 2008. Dilihat dari rasio likuiditas pada tahun 2006 sebesar 126,33% meningkat menjadi 194,39% pada tahun 2007 dan meningkat lagi menjadi 306,63. Sedangkan dilihat dari solvabilitas pada tahun 2006 sebesar 186,73% meningkat

menjadi 195,50% pada tahun 2007 dan turun menjadi 193,32% pada tahun 2008.

2. Penelitian Rury Aprianti pada PT. Surya Teguh dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas mengalami peningkatan di buktikan dengan penjualan pada tahun 2010 sebesar Rp 1.824.941.780,- dengan *net profit margin* 22,4% naik pada tahun 2011 sebesar Rp 2.426.928.000,- dengan *net profit margin* 17,9% dan pada tahun 2012 sebesar Rp 3.035.856.000,- dengan *net profit margin* 23,5%. Dan kenaikan modal dari tahun 2010 sebesar Rp 708.948.169,- pada tahun 2011 sebesar Rp 1.029.795.736,- naik dan pada tahun 2012 juga mengalami kenaikan sebesar Rp 1.547.167.867,-. Berdasarkan data di atas bahwa kinerja keuangan PT Surya Teguh Perkasa ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas mengalami peningkatan.
3. Penelitian Suciati pada Bank Muamalat Indonesia Tbk menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Muamalat dinilai dari rasio likuiditas menggunakan perhitungan LDR pada tahun 2011 sebesar 81,17% tahun 2012 sebesar 92,37% dan tahun 2013 sebesar 51,06%. LDR Bank Muamalat mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2012 dan menurun pada tahun 2013. Pada rasio rentabilitas yang dilihat pada perhitungan ROA bank mengalami peningkatan dari tahun

2011 sebesar 1,14% menjadi 1,16% di tahun 2012, dan meningkat lagi di tahun 2013 mencapai 1,20%. Sedangkan pada rasio solvabilitas berdasarkan perhitungan DER Bank Muamalat mengalami kenaikan dari tahun 2011 sebesar 206,71% menjadi 330,17% di tahun 2012 dan turun menjadi 230,13% pada tahun 2013.

4. Penelitian Desy Natali, Raden Samben dan Musviyati pada PT. KUD Kopta Unit Tambang Di Samarinda dilihat dari rasio likuiditas, *Current Ratio* perusahaan pada tahun 2009 sebesar 258,18%, pada tahun 2010 meningkat menjadi 368,83% dan pada tahun 2011 meningkat kembali menjadi 590,91%. Dilihat dari rasio solvabilitas, *Total Debt to Total Asset Ratio* perusahaan pada tahun 2009 sebesar 43,17%, menurun menjadi 29,26% pada tahun 2010 dan pada tahun 2011 menurun kembali menjadi 26,13%. Dilihat dari rasio profitabilitas, *Return On Assets* pada tahun 2009 sebesar 42,35%, pada tahun 2010 menurun menjadi 40,18% dan menurun kembali sebesar 35,88% pada tahun 2011.

Mengingat terdapat hasil yang berbeda dari masing-masing rasio maka dalam penelitian ini penulis mengangkat tema “**Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Kopontren Al Hidayat Kec Pringapus Kab Semarang**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan kopontren Al Hidayaat ?
2. Apakah rasio Solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan kopontren Al Hidayaat ?
3. Apakah rasio Rentabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan kopontren Al Hidayaat ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi pondok pesantren Al Hidayaat di tinjau dari rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi pondok pesantren Al Hidayaat di tinjau dari rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi pondok pesantren Al Hidayaat di tinjau dari rasio rentabilitas.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini diharapkan dapat member manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat memberikan sumbangsih konseptual bagi perkembangan dunia ilmu ekonomi khususnya analisis laporan keuangan dan sebagai pembelajaran penerapan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkan antara realita yang ada di dunia nyata.

b. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, diantaranya:

a. Bagi Koprasi Pondok Pesantren

Sebagai masukan bagi manajemen koperasi untuk mengetahui efisiensi perkembangan koperasi yang pada akhirnya berguna bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang di waktu yang akan datang.

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara menganalisis kinerja keuangan koprontren yang diperoleh dari hasil penelitian.

2. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi bagi pembaca dalam mengaplikasikan kehidupan nyata.

1.4. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah, sehingga peneliti tidak terlalu meluas dan dapat terarah. Untuk itu penulis membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Penulis hanya menguraikan bagaimana pengaruh rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas dalam kinerja keuangan koperasi pondok pesantren
- b. Objek penelitian hanya pada kopontren Al Hidayat.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penelitian yang terdiri atas Lima bab dan beberapa sub-sub bab. Adapun sistematika penelitiannya adalah sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan mengemukakan tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan hal-hal atau teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian, sebagai dasar pembahasan dan pokok-pokok permasalahan yang ada.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang jenis sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik untuk menganalisis data yang digunakan dalam pemecahan masalah yang ada.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang gambaran umum koperasi pondok pesantren Al Hidayat serta data yang telah dikumpulkan yang selanjutnya dianalisis dan dibahas dengan mengacu pada tinjauan pustaka serta metode penelitian yang digunakan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian ini serta saran-saran dan masukan bagi peneliti yang akan datang.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Laporan keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan pertanggung jawaban pengurus koperasi atas hasil usaha koperasi selama suatu periode tertentu dan posisi keuangan koperasi pada akhir periode tertentu.¹⁶

Sedangkan definisi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban kepada pihak ektern (luar perusahaan).

sedangkan kandungan dasar hukum atau ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang laporan keuangan terdapat pada surat QS.An-Nisa: 135.

* يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ بِالْقِسْطِ شُهَدَآءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلٰى اَنْفُسِكُمْ اَوْ اَوْلَادِيْنَ وَالْاَقْرَبِيْنَ
اِنْ يَكُنْ غَنِيًّا اَوْ فَقِيْرًا فَاَللّٰهُ اَوْلٰى بِهَمَا ۗ فَلَا تَتَّبِعُوْا اَهْوٰى اَنْ تَعْدِلُوْا ۗ وَاِنْ تَلُوْذًا اَوْ تُعْرَضُوْا
فَاِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرًا ﴿١٣٥﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. jika ia Kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.¹⁷

¹⁶Rudianto, Akuntansi Koperasi, Erlangga, Jakarta: 2010, h. 60

¹⁷Al Qur'an dan Terjemahannya.,

2.1.2. Jenis Laporan Keuangan

Pada akhir siklus akuntansi, akuntan koperasi harus membuat laporan keuangan koperasi untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan tahun 2007 yang berlaku di Indonesia (PSAK No.27 tahun 2007), laporan keuangan koperasi terdiri dari¹⁸:

- a. Perhitungan Hasil Usaha adalah suatu laporan keuangan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun. Laporan hasil usaha harus merinci hasil usaha yang berasal dari anggota dan laba yang diperoleh dari aktivitas koperasi dengan bukan anggota.
- b. Neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki koperasi, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.
- c. Laporan Arus Kas adalah suatu laporan mengenai arus kas keluar dan arus kas masuk selama suatu periode tertentu, yang mencakup saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada suatu periode.
- d. Laporan Promosi Ekonomi Anggota adalah laporan yang menunjukkan manfaat ekonomi yang diterima anggota koperasi selama periode tertentu.

¹⁸Rudiyanto, *Akuntansi....*, h. 9

2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis.¹⁹ laporan keuangan menurut SAK No. 1, yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.²⁰ Sedangkan laporan keuangan koperasi adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai utama dan pemakai lainnya.

2.1.4. Pengguna Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan tidak hanya penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan saja, tetapi juga penting bagi pihak-pihak lainnya. Pemakai laporan keuangan ini meliputi investor saat ini dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah dan lembaga-lembaganya, dan masyarakat.²¹ Sejumlah pemakai laporan ini menggunakannya untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda, antara lain :

¹⁹Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2004. h.

²⁰libid. h. 125

²¹Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iah Modern*, C.V Andi Offset, Yogyakarta. 2011. Hlm. 65

- a. Manajer yaitu orang yang diberi tugas untuk memimpin perusahaan. Manajer perusahaan menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan perusahaan, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha untuk mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan.
- b. Investor membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.
- c. Karyawan memanfaatkannya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.
- d. Pemberi pinjaman menggunakannya untuk memutuskan apakah pinjaman pokok dan bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
- e. Pemasok dan kreditur usaha lainnya berkepentingan untuk mengetahui apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.
- f. Pelanggan berkepentingan mengetahui kelangsungan hidup perusahaan, terutama apabila mereka terikat dalam perjanjian jangka panjang dan bergantung pada perusahaan.

- g. Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawahnya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.
- h. Masyarakat berkepentingan terhadap hubungan kesempatan kerja, perlindungan kepada penanam modal domestik, kecenderungan dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan dan rangkaian aktivitasnya.²²

Melalui laporan keuangan tersebut dapat dinilai kinerja keuangan perusahaan oleh masing-masing pihak. Sesuai fungsi dari laporan keuangan yaitu menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.1.5. Pengukuran kinerja keuangan

Kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan

²²*Ibid.*h. 66

anggota serta kemampuan untuk membayar utang²³. Kinerja keuangan koperasi dapat diketahui melalui analisis rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rentabilitas.

1. Rasio likuiditas menunjukkan apakah suatu koperasi mampu menutup kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Rasio ini terdiri dari rasio lancar (current ratio) dan rasio cepat (quick ratio).

a. Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan koperasi dalam membayar utang lancarnya dengan harta lancarnya.

$$\text{Rasio lancar} = (\text{Aktiva Lancar}) / (\text{Utang Lancar}).$$

b. Rasio cepat mengukur kemampuan perusahaan koperasi dalam membayar utang lancarnya dengan harta yang paling likuid.

$$\text{Rasio cepat} = (\text{Kas} + \text{Piutang}) / \text{Utang Lancar}.$$

2. Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan koperasi untuk membayar seluruh utang-utangnya. Rasio ini terdiri dari rasio utang atas harta (debt ratio), rasio atas modal sendiri, dan rasio bunga atas laba.

a. Rasio utang atas harta (debt ratio) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan koperasi dengan harta yang dimilikinya untuk membayar utang-utangnya.

$$\text{Debt ratio} = (\text{Total Utang}) / (\text{Total Aktiva}).$$

²³Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi*, Erlangga, Jakarta: 2010. h. 198

- b. Rasio utang atas modal sendiri digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri yang dimiliki perusahaan koperasi dalam membayar seluruh utang-utangnya.
- c. Rasio utang atas modal sendiri = (Total Utang) / (Modal sendiri).
- d. Rasio bunga atas laba digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan koperasi untuk membayar bunga atas pinjaman yang diambilnya.

$$\text{Rasio bunga atas laba} = \frac{\text{(laba sebelum bunga dan pajak)}}{\text{(total beban bunga)}}$$

3. Rasio rentabilitas adalah rasio untuk menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan koperasi, atau seberapa besar kemampuan perusahaan memberikan manfaat atas modal yang diinvestasikan anggotanya. Rasio ini terdiri dari rasio manfaat atas penjualan (profit margin) dan rasio manfaat keanggotaan atas modal.

- a. Rasio manfaat atas penjualan digunakan untuk mengukur manfaat per rupiah penjualan. Rumus rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio manfaat atas penjualan} = \frac{\text{(SHU + Manfaat Langsung)}}{\text{(Penjualan)}}$$

- b. Rasio manfaat atas modal (ekuitas) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian terhadap investasi anggota. Rasio ini merupakan salah satu indikator
- c. yang paling penting mengenai efisiensi manajemen koperasi.

$$\text{Rasio manfaat atas ekuitas} = (\text{SHU} + \text{manfaat langsung}) / (\text{ekuitas pemilik}).$$

2.2. Analisa laporan keuangan

2.2.1. Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan

Menurut Munawir ada dua metode analisa yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu :²⁴

1. Analisa horizontal adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode horisontal ini disebut pula dengan metode analisa dinamis.
2. Analisa vertikal yaitu apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat kerja, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Analisa vertikal ini disebut juga sebagai metode analisa yang statis karena kesimpulan

²⁴ S. Munawir, Analisa Laporan Keuangan, Liberty, Yogyakarta: 2014

yang dapat diperoleh hanya untuk periode itu saja tanpa mengetahui perkembangannya.

Sedangkan analisa yang biasa digunakan dalam analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. analisa perbandingan laporan keuangan, adalah metode dan teknik analisa dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.
2. Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam prosentase, adalah suatu metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi dari pada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.
3. Laporan dengan prosentase per komponen atau common size statement, adalah suatu metode analisa untuk mengetahui prosentase inventasi pada masing – masing aktiva terhadap total aktivanya, juga untuk mengetahui struktur permodalanya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungan dengan jumlah penjualanya.
4. Analisa sumber dan penggunaan modal kerja, adalah suatu analisa untuk mengetahui sumber–sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab–sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
5. Analisa sumber dan penggunaan kas, adalah suatu analisa untuk mengetahui sebab–sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk

mengetahui sumber–sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.

6. Analisa ratio, adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos–pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
7. Analisa perubahan laba kotor, adalah suatu analisa untuk mengetahui sebab–sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor suatu periode dengan laba yang dibudgetkan untuk periode tersebut.
8. Analisa break-even, adalah suatu analisa untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisa break-even ini juga akan diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.

2.3. Kinerja Keuangan Koperasi

2.3.1. Arti Kinerja

Kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.²⁵ Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu

²⁵Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012, edisi revisi, cet 1, h. 95.

didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan.²⁶

Dengan demikian, kinerja atau *performance* dapat disimpulkan sebagai hasil tindakan yang telah dicapai oleh individu atau sekelompok orang dalam suatu organisasi.

2.3.2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.²⁷ Penilaian likuiditas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dalam memenuhi kewajibannya, sedangkan penilaian aspek profitabilitas untuk mengetahui kemampuan dalam menciptakan profit.

Dalam analisis kinerja keuangan terdapat beberapa prosedur yang harus diperhatikan diantaranya:

a) Review Data Laporan

Aktivitas penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan yang melaporkan maupun sistem akuntansi yang berlaku.

Maksud dari perlunya mempelajari data secara menyeluruh ini adalah untuk meyakinkan pada penganalisis bahwa

²⁶Veithzal Rivai, Dato' dan Ahmad Fawzi Basri, *Performance Appraisal*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, h. 14

²⁷Jumingan. *Analisis Laporan keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta 2014. h. 239

laporan itu sudah cukup jelas menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah diterapkan prosedur akuntansi maupun metode penilaian yang tepat, sehingga penganalisis akan betul-betul mendapatkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan (*comparable*).²⁸

b) Menghitung

Merupakan metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, presentase perkomponen, analisis rasio keuangan. Dengan metode atau teknik ini perhitungan sangat bergantung pada tujuan analisis.

c) Membandingkan atau mengukur

Langkah ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang atau kurang baik.

Menurut Lukman Syamsudin, ada dua cara yang digunakan dalam membandingkan *ratio financial perusahaan*, yaitu cross sectional adalah cara mengevaluasi dengan cara membandingkan rasio-rasio antar perusahaan yang sejenis. *Time series analysis* yaitu digunakan dengan jalan

²⁸Munawir. *Analisa....*, h. 35

membandingkan hasil yang dicapai perusahaan dari periode satu ke periode lainnya.²⁹

d) Menginterpretasi

Merupakan analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan atau pengukuran dengan kaidah teoritis yang berlaku.³⁰

2.4.Koperasi

2.4.1. Pengertian Koperasi

koperasi berasal dari perkataan *co* dan *operation*, yang mengandung arti kerja sama untuk mencapai tujuan.³¹ Koperasi berkenaan dengan manusia sebagai individu dan dengan kehidupannya dalam masyarakat. Manusia tidak dapat melakukan kerjasama sebagai satu unit, dia memerlukan orang lain dalam suatu kerangka kerja sosial (*social framework*). Karakter koperasi berdimensi ganda (*ekonomi dan sosial*), sehingga untuk menjelaskan fenomena kerja dalam suatu koperasi, kita terlebih dahulu harus memahami pengetahuan dasar dari kondisi sosial, ekonomi, politik, dan etika.³²

Kopontren adalah *humam investmen* dalam arti luas. Melalui kopontren santri dapat berpraktek organisasi khususnya dalam menyusun program dan digunakan tempat melaksanakan prinsi-prinsip demokrasi.

²⁹*Ibid.* h.240

³⁰*Ibid.* h.240-242

³¹Ninik Widyanti dan Y.W. Sunindha, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, PT. Bina Aksara, Jakarta: 1989. h. 1

³²Arifin, Sitio Haloman Tamba. h. 13-14

Pada saat bersamaan kopontren berarti meningkatkan kesejahteraan warga pesantren khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya. Dalam hal kopontren telah berkembang dengan profesionalitas pengelolaan, maka ia merupakan lapangan pekerjaan baru yang menampung tenaga kerja dari lingkungan sendiri.³³

2.4.2. Perbedaan Koperasi Dengan Nonkoperasi

Dari sudut pandang ekonomi, pada dasarnya koperasi memiliki perbedaan secara esensial sebagai berikut³⁴ :

- a) koperasi adalah kumpulan dari orang-orang, sedangkan nonkoperasi adalah kumpulan modal. Konsekuensinya dari perbedaan ini adalah pada koperasi dikembangkan satu orang satu suara dan pembagian surplus (SHU) didasarkan pada jasa anggotanya, sedangkan pada nonkoperasi hak suara dan pembagian surplus (keuntungan) tergantung pada jumlah modal disetor.

Keuntungan-keuntungan yang bersumber dari bisnis koperasi di pasar eksternal tidak boleh dibagikan langsung kepada anggota karena jasa anggota tidak bisa diperhitungkan. Keuntungan ini hanya boleh dipergunakan untuk pengembangan usaha perusahaan koperasi dan membantu menopang usaha anggotanya. Pada usaha nonkoperasi keuntungan bersih setelah pajak adalah milik

³³Ahmad Dimiyati, dkk, *islam dan koperasi*, KOPINFO, Jakarta. 1998h. 140

³⁴Hendar, *Manajemen.....*,h. 22.

para pemegang saham atau pemilik modal sehingga dapat langsung dibagikan kepada mereka secara proposional berdasarkan modal yang disetor.

- b) Koperasi adalah organisasi ekonomi dimana anggotanya sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan utamanya, sedangkan pada non koperasi, anggota dapat berfungsi sebagai pemilik tapi bukan sebagai pelanggan. Konsekuensi dari perbedaan ini adalah koperasi memiliki dua jenis pelanggan, yaitu anggota sebagai pelanggan internal dan nonanggota sebagai pelanggan eksternal, sedangkan non koperasi hanya memiliki pelanggan eksternal.
- c) Secara hukum, koperasi adalah organisasi yang didesain dengan hak keanggotaan satu orang satu suara, pembagian surplus berdasarkan jasa anggota, dan keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Pada perusahaan nonkoperasi, hak suara tergantung pada jumlah modal yang disetor. Artinya semakin banyak modal disetor, semakin besar suaranya. Pembagian surplus (laba) berdasarkan jumlah modal disetor artinya semakin banyak modal yang disetor semakin besar bagian laba yang diperoleh, dan hanya pemilik modal yang bisa keluar masuk perusahaan. Artinya, hanya mereka yang memiliki modal cukup untuk membeli saham perusahaan yang dapat bergabung dengan perusahaan.

2.4.3. Aspek Permodalan koperasi

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman³⁵.

Acuan pembahasan permodalan koperasi di Indonesia adalah UU No. 25/992 pasal 41, bab VII tentang perkoperasian. Disebutkan bahwa modal koperasi terdiri dari Modal sendiri, dan Modal pinjaman³⁶.

Modal sendiri bersumber dari:

- a) Simpanan pokok anggota, yaitu sejumlah uang yang sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh masing-masing anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok ini sifatnya permanen, artinya tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
- b) Simpanan wajib, yaitu sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada periode tertentu. Simpanan wajib ini tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
- c) Dana cadangan, yaitu sejumlah dana yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha dan dicadangkan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.
- d) Donasi atau hibah, yaitu sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu yang disumbangkan oleh pihak ketiga, tanpa ada suatu ikatan atau kewajiban untuk mengembalikannya.

³⁵Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi Untuk Koperasi*, PT Rineke Cipta, Jakarta: 1995. h. 35

³⁶Arifin Sitio Haloman Tamba. h. 84

Sedangkan modal pinjaman atau modal luar, bersumber dari:

- a) Anggota, yaitu pinjaman dari anggota ataupun calon anggota koperasi yang bersangkutan.
- b) Koperasi lainya atau anggotanya, pinjaman dari koperasi lainya atau anggotanya yang didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi.
- c) Bank dan lembaga keuangan lainya, yaitu pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d) Penerbitan obligasi dan surat hutang lainya, yaitu dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi dan surat hutang lainya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- e) Sumber lain yang sah, pinjaman yang diperoleh dari bukan anggota yang dilakukan tanpa melalui penawaran secara umum.

2.4.4. Fungsi, Peran dan Prinsip Koperasi

Fungsi Koperasi

Pada pelaksanaanya, koperasi mempunyai fungsi ganda, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi sosial. Fungsi ekonomi ialah memperjuangkan kemakmuran bersama secara merata bagi para anggota koperasi. Fungsi

sosial koperasi ialah memupuk persaudaraan secara gotong royong. Yang pada akhirnya diharapkan terbina persatuan dan kesatuan bangsa.³⁷

Peranan Koperasi

Dalam kegiatan usaha koperasi mempunyai peranan sebagai berikut:

- a. Membantu anggota untuk peningkatan pendapatan penghasilan.
- b. Menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan.
- c. Meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- d. Turut mencerdaskan bangsa.
- e. Mempersatukan dan mengembangkan daya usaha dari orang, baik perseorangan maupun warga masyarakat.
- f. Menyelenggarakan kehidupan ekonomi secara demokratis.

Prinsip Koperasi

Menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, pasal % ayat 1 dan 2. Koperasi melaksanakan prinsip koperasi sebagai berikut:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka,
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis,
- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal,
- e. Kemandirian.

³⁷Amin, *Akuntansi.....*, h. 6

2.5.Rasio Keuangan

2.5.1. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh perusahaan dari hasil perbandingan laporan keuangan yang mempunyai hubungan satu sama lainnya.

Pengertian rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan³⁸.

Berdasarkan pengertian di atas, rasio keuangan merupakan angka yang dihasilkan dari laporan-laporan keuangan yang hubungannya sesuai dan berarti.

2.5.2. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut S. Munawir berdasarkan sumber datanya rasio dapat dibedakan menjadi tiga bagian, antara lain :

1. Rasio-rasio neraca (*balance sheet ratios*) yang tergolong dalam kategori ini adalah semua rasio yang datanya diambil atau bersumber pada neraca.
2. Rasio-rasio laporan rugi-laba (*income statement ratios*) yaitu angka-angka rasio yang disusun dari data yang diambil dari laporan rugi-laba.

³⁸Sofyan syafri harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo, Jakarta. h. 297

3. Rasio-rasio antar laporan (*interstatement ratios*) ialah semua angka rasio yang datanya berasal dari neraca dan data lainnya dari laporan rugi-laba.³⁹

Banyak sekali para ahli yang berbeda pendapat tentang penggolongan bentuk-bentuk rasio keuangan. Namun, hampir seluruhnya sama dalam menggolongkan rasio keuangan. Jika terdapat perbedaan hal tersebut tidak terlalu menjadi masalah, karena masing-masing ahli keuangan hanya berbeda dalam penempatan kelompok rasionya, namun esensi dari penilaian rasio keuangan tidak menjadi masalah. Bentuk-bentuk kelompok rasio keuangan antara lain :

- a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.⁴⁰

Rasio Likuiditas, adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.⁴¹

Perusahaan dikatakan likuid apabila memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang segera harus dipenuhi. Rasio likuiditas ini adalah :

³⁹Munawir, *Analisa.....*, h. 68

⁴⁰Sofyan, *Analisis*, h. 301

⁴¹Munawir. *Analisa...*, h. 31

Current Ratio, rasio ini dinyatakan dengan desimal dan menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar.⁴²

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.⁴³ Perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya.

Solvabilitas perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *Total Debt to Total Asset Ratio (Debt Ratio)*, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang-hutangnya dengan sejumlah aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi total debt semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rumus Debt Ratio yaitu :

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

⁴²Samryn, *Pengantar Akuntansi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2011. h. 413

⁴³Mamduh M. Hanafi. *Manajemen keuangan*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta. Hlm. 40

c. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas yaitu rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.⁴⁴ Rasio ini juga mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu.⁴⁵

Rentabilitas merupakan pencerminan efisiensi suatu perusahaan didalam menggunakan modal kerja, maka cara menggunakan tingkat rentabilitas untuk ukuran efisiensi suatu perusahaan merupakan cara yang baik. Rasio rentabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset*, mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Rumus ROA adalah :

$$ReturnOnAsset = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian Ruzaini Abdi Laksono, dalam penelitian skripsinya tahun 2013 yang berjudul “ *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Terhadap Rentabilitas Pada KPRI Bakti Husada Pada Tahun 2008-2012*”. Menunjukkan tingkat likuiditas KPRI Bakti Husada tahun 2008-2012 yaitu 314,72% termasuk dalam kondisi kurang

⁴⁴Munawir.*Analisa.....*, h. 240

⁴⁵Mamduh,*Manajemen*. h. 42

efisien. Sedangkang rentabilitas pada tahun 2008-2012 hanya mencapai 0,98 pertahun. Tingkat rentabilitas tersebut masih sangat jauh dari standar yang ditentukan yaitu 10%. Pada solvabilitas juga menunjukkan kategori yang kurang efisien yaitu 78,10% dimana standarnya yaitu >40%-50%.⁴⁶

Penelitian Ibrahim Ivan, dalam penelitian skripsinya tahun 2012 yang berjudul " *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, Pertumbuhan dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti yang GO Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010*". *Curret ratio, Total Assets Turnover* memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan property yang listing di BEI. Sedangkan *NPM, Total Debt To Total Assets Ratio, Earning per Share, PER* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan property yang listing di BEI.⁴⁷

Penelitian I G. K. A. Ulupui, dalam penelitian jurnal tahun 2005 yang berjudul " *Analisis Perngaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Katagori Industri Barang Konsumsi Di BEJ)*". *Current ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

⁴⁶Abdi Laksono, Ruzaini. *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Terhadap Rentabilitas Pada KPRI Bakti Husada Pada Tahun 2008-2012*. Semarang. Universitas Negri Semarang.

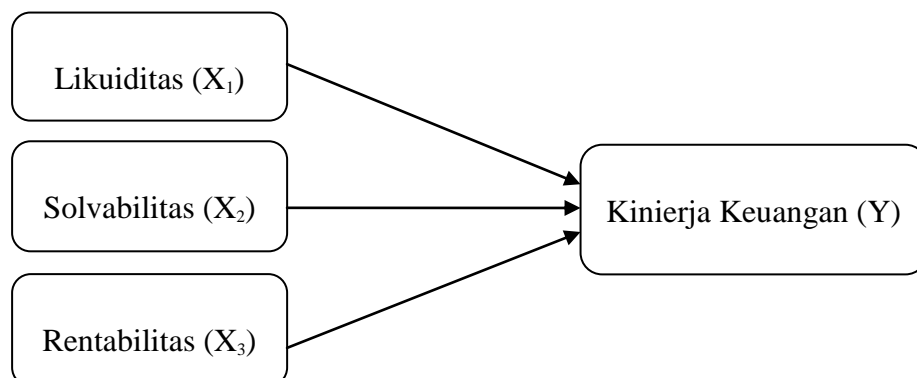
⁴⁷Ivan, Ibrahim. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, Pertumbuhan dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti yang GO Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010*. Jakarta: Universitas Persada Indonesia YAI

terhadap return saham. Return on Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Debt to Equity ratio menunjukkan hasil yang positif, tetapi tidak signifikan, karena rasio utang tidak menyebabkan perubahan return. Total Asset turn Over menunjukkan hasil yang negative dan tidak signifikan.⁴⁸

2.7. Kerangka Berfikir

Model konseptual yang didasarkan pada tinjauan pustaka, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.8. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1: Rasio Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan kopontren Al hidayaat.

⁴⁸Ulupui. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktifitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan makanan dan Minuman Dengan Katagori Industri Barang Konsumsi di BEJ). Jurnal Universitas Udayana

H2: Rasio Solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan kopontren Al hidayaat.

H3: Rasio rentabilitasberpengaruh positif terhadap kinerja keuangan kopontren Al hidayaat.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁴⁹ Metode berarti pedoman oleh peneliti untuk mempelajari, menganalisa, dan memahami obyek yang dikaji dalam penelitian. Dengan metode tersebut peneliti dapat mengolah data untuk tujuan memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.1. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Oleh karenanya penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi pondok pesantren Al-Hidayaat mulai tahun 2009-2014. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya, sedangkan data sekunder yaitu merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁰ Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada koperasi pondok pesantren Al

⁴⁹DeniDarmawan.*MetodePenelitianKuantitatif*, PT REMAJA ROSDAKARYA, Bandung:2013.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013, h.

Hidayaat pada tahun 2009-2014 ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain. Data ini diperoleh dari catatan-catatan koperasi pondok pesantren, bahan-bahan dokumen, artikel dan juga dari buku-buku literatur yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan koperasi pondok pesantren pada tahun 2009-2014 yang meliputi neraca, laba-rugi dan jumlah tenaga kerja.

3.2. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan secara Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara pengumpulan data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, Koran, majalah dan *website*.

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai.

3.3. variabel Penelitian

Pengertian variable adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variable adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.⁵¹ Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Variable Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan variable dependen dan yang mempunyai hubungan positif maupun negatif bagi variable dependen lainnya.⁵²

Rasio Keuangan Merupakan analisis dengan membandingkan suatu pos dengan pos laporan keuangan lainya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi.⁵³ Digunakan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan kopontren Al-Hidayaat dengan data-data laporan keuangan yang tersedia. Variabel rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Tingkat likuiditas merupakan kemampuan untuk merubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun.⁵⁴

⁵¹Syofian siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana. Jakarta: 2014. h. 10

⁵²Erlina, srimulyani, *Metodologi Penelitian Bisnis*, USU Press. Medan: 2007, h. 34

⁵³Jumingan. *Analisis Laporan keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta 2014. h. 242

⁵⁴Jhon J. Wild, K.R. Subramanyam, Robert F. Halsey, *Analisa Laporan Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2005. h. 185

- b. Tingkat solvabilitas menunjukkan kemampuan berulang untuk menghasilkan kas dari operasi (laba).
- c. Tingkat rentabilitas kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba keuntungan.

B. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah perhatian utama dalam pengamatan, variable ini dijelaskan atau dipengaruhi oleh variable independen. Dalam penelitian ini variabel dependen menggunakan kinerja keuangan.

Kinerja Keuangan digambarkan sebagai kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

3.4. Pengukuran Variabel

Operasional variabel adalah petunjuk untuk melaksanakan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Mendefinisikan secara jelas dan tegas arti dari variable tersebut serta memberikan presepsi yang sama sehingga tidak terdapat arti yang luas.

Operasional variabel penelitian adalah suatu atribut sifatat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan di tarik kesimpulan.⁵⁵

Berikut ini adalah tabel dari definisi operasional dan pengukuran dalam penelitian ini:

⁵⁵Sugiono., Hlm. 20

Tabel 3.1
Variabel Penelitian dan Pengukuran

variabel	Konsep	Indikator	Skalapengukuran
X ₁	Rasio ini menunjukkan Kemampuan membayar utang lancar dengan aktiva lancar. Semakin tinggi rasio, semakin besar kemampuannya	Current Ratio Rumus = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
X ₂	Rasio ini menunjukkan Mengukur aktiva yang dibiayai hutang. Semakin besar rasio ini, makin besar risikonya.	Debt Ratio Rumus = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
X ₃	Rasio ini menunjukkan Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan	ROA Rumus = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Y	Gambaran kondisi keuangan pada suatu priode tertentu	SHU yang dikeluarkan pihak kopontren	Rasio

Sumber : Data Penelitian

3.5. PopulasidanSampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁶ Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah koperasi pondok pesantren Al-Hidayaat.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2012, h. 80.

Sedangkan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁷ sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi pondok pesantren Al-Hidayaat berdasarkan pada Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam sebuah model regresi terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut telah terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Untuk menguji ada atau tidaknya Autokorelasi digunakan Uji Run Test. Run Test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run Test digunakan untuk melihat apakah residual terjadi secara random atau tidak.

⁵⁷*Ibid.*, h. 81

Ho : Residual Random (acak)

H1 : Residual Tidak Random

Jika nilai probabilitas kurang dari 0.05 maka hipotesis nol (Ho) diterima dan menolak H1 yang artinya data yang digunakan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis regresi digunakan terutama untuk tujuan peramalan dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen dan berapa variabel independen. Adapun persamaan yang digunakan adalah
: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Dimana :

$Y = \text{kinerja keuangan}$

$a = \text{Konstanta}$

$b = \text{Koefisien variabel X}$

$X_1 = \text{Likuiditas}$

$X_2 = \text{Solvabilitas}$

$X_3 = \text{Rentabilitas}$

$e = \text{Error Term}$

3.6.3. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya hasil dari persamaan regresi tersebut diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi jika terjadi perubahan terhadap variabel terikat, dalam hal ini untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada laporan keuangan koperasi pondok pesantren Al Hidayat.

3.6.4. Koefisien Determinasi

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t merupakan uji signifikan pengaruh setiap variabel antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk itu digunakan nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat.

$H_0 : b_i = 0$, artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya.

$H_a : b_i \neq 0$, artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel bebas

secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat maka dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

1. Jika nilai F hitung \leq F tabel, maka H_a diterima.
2. Jika nilai F hitung \geq F tabel, maka H_o ditolak.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji Determinasi digunakan secara keseluruhan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi berganda. Apabila R^2 mendekati suatu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 mendekati normal maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel-variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskriptif Objek Penelitian

4.1.1. Berdirinya Kopontren Al-Hidayaat

Koperasi pondok pesantren Al-Hidayaat berdiri pada tahun 2003 atas dukungan dari KH. Abdullah Faqih. Modal awal pendirian kopontren Al-Hidayat dibebankan pada 42 alumni dengan iuran sebesar Rp. 150.000,00 dan kantor pelayanan masih satu atap dengan pondok. Barulah pada tahun 2006 kopontren Al-Hidayaat kontrak pada salah satu ruko milik salah satu pengasuh dan barulah pada tahun 2014 kopontren Al-Hidayaat memiliki kantor sendiri.

Beralamatkan di Jalan Karangjati-Candirejo Km. 05 Klepu Kec. Pringapus Kab. Semarang Provinsi Jawa Tengah merupakan lembaga resmi dan legal dibuktikan dengan:

1. Badan Hukum No. : 58/BH/PAD/IX/2009
2. TDP : 11.27.2.65.00280
3. Nama Lembaga : Koperasi Pondok Pesantren Al-Hidayaat
4. Kegiatan Usaha Pokok : JASA SIMPAN PINJAM
5. Tanggal Pengesahan : 10 September 2009

4.1.2. Visi dan Misi Kopontren Al-Hidayaat

Visi

Memberdayakan ekonomi umat yang berkeadilan dan berdaya saing.

Misi

1. Menumbuhkan kemauan berusaha sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki anggota.
2. Menerapkan prinsip keadilan dalam pola kemitraan yang dibangun.
3. Mengedepankan keberhasilan usaha anggota sehingga mampu mandiri dan berdaya saing.

4.1.3. Susunan Kepengurusan Kopontren Al-Hidayat

a. Pengurus

Tabel 4.1 Susunan pengurus kopontren Al-Hidayaat

No.	Jabatan	Nama
1.	Pengurus:	
	a. Ketua	Adi Wibowo, S.Ag. S.IP.
	b. Sekertaris	Nasrodin Bahri
	c. Bendahara	K.H. M Ulin Nuha, S.Pdi

Sumber: *Kopontren Al Hidayat*

b. Pengawas

Tabel 4.2 Susunan pengawas Kopontren Al-Hidayaat

No.	Jabatan	Nama
1.	Pengawas:	
	a. Ketua	H. Zumroni, SHi. M.sg
	b. Anggota	M. Tafrikhan Marzuki, S.IP
	c. Anggota	K.H. Tamrin Sobar

Sumber: *Kopontren Al-Hidayaat*

c. Susunan Karyawan

Tabel 4.3 Susunan Karyawan kopontren Al-Hidayaat

No.	Jabatan	Nama
1.	Manager	Abdul Chamid, S.Hi
2.	Kabag pembiyaan	Sigit Susanto. SE
3.	Kasir	Eko Agus Setiawan, S.kom.

No	Jabatan	Nama
4.	Pembukuan	Imam Romli, S.Pdi.
5.	Marketing	Muslimin, SE.
6.	Marketing	Gunarto, SE.
7.	Marketing	Al Daqori, SE.
8.	CS	Hadi Ansori
9.	Keamanan	Maulidin
10.	Keamanan	Rusyadi

Sumber *Kopontren Al-Hidayaat*

4.1.4. Bidang Usaha Kopontren AL-Hidayat

Bidang usaha yang dilakukan adalah :

1. Simpanan Tabasam adalah simpanan dengan prinsip *wadi'ah yadlomanah* yang bisa diambil dan ditambah sewaktu-waktu selama jam kas dibuka.
2. Simpanan Tawakal adalah simpanan dengan prinsip *mudharabah muthlaqoh* dengan nisbah menarik atas keuntungan yang didapat dan hanya dapat diambil sesuai pilihan waktu yang telah disepakati.
3. Simpanan Tafaqur adalah sarana fasilitasi untuk ummat yang berkeinginan melaksanakan ibadah qurban dan aqiqah dengan terencana dan sesuai syari'ah.
4. Simpanan Tafahum adalah layanan bagi ummat untuk melaksanakan ibadah haji dan umroh dengan cara mudah dan terencana.
5. Simpanan Tawazun adalah simpanan yang dipersiapkan untuk sarana wisata keluarga dan ziarah auliya' secara bersama (jama'ah) maupun keluarga.

Produk pembiayaan di kopontren Al-Hidayat ada 5 jenis, yaitu :

- a) *Murabahah* yaitu perjanjian jual-beli antara pihak koperasi dengan nasabah. Koperasi membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara pihak koperasi dan nasabah.
- b) *Mudharabah* yaitu produk pembiayaan bagi anggota/anggota terlayani yang mempunyai usaha dengan sistem bagi hasil. Adapun besar kecilnya pembiayaan dan bagi hasil disesuaikan dengan usaha anggota/anggota terlayani dan kesepakatan bersama.
- c) *Ijarah* yaitu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.
- d) *Bai' bitsaman ajil* yaitu jenis pembiayaan untuk keperluan pembelian barang oleh anggota/anggota yang terlayani dengan memberikan mark up sesuai dengan perjanjian pengembalian diangsur sesuai dengan kesepakatan bersama.
- e) *Qordhul hasan* yaitu pembiayaan kebajikan, lembaga kopontren tidak mengambil keuntungan dari

pembiayaan ini, pembiayaan ini semata-mata untuk kepentingan sosial.

4.2. Analisis Data dan Pembahasan

4.2.1. Deskriptif rasio keuangan

- a. Tingkat kesehatan kopontren Al-Hidayaah tahun 2009-2014

Tabel 4.4
Tingkat Kesehatan Kopontren Al Hidayaah

No	Likuiditas (X1)	Solvabilitas (X2)	Rentabilitas (X3)	Kinerja Keuangan (Y)
1	1.606%	0.894%	0.010%	10.881326
2	1.145%	1.060%	0.001%	-2.360.297
3	1.176%	1.070%	0.007%	-15.409.332
4	1.171%	0.934%	0.030%	-95.383.039
5	1.002%	1.055%	0.002%	-4.991.457
6	1.036%	1.171%	0.007%	-20.987.110
7	1.059%	1.171%	0.003%	-9.971.357
8	1.114%	0.897%	0.009%	-41.215.792
9	1.005%	1.122%	0.011%	-43.879.001
10	0.994%	1.013%	0.006%	-30.290.106
11	1.014%	1.086%	0.001%	-6.146.772
12	1.068%	0.910%	0.005%	-33.889.700
13	1.029%	0.986%	0.003%	18.190.987
14	0.910%	1.148%	0.001%	-9.320.981
15	1.086%	1.000%	0.002%	-16.305.776
16	1.059%	0.926%	0.004%	-32.830.679
17	1.093%	1.006%	0.003%	-31.489.291
18	1.145%	1.040%	0.002%	-15.980.178
19	1.099%	1.031%	0.003%	-29.989.041
20	1.029%	0.943%	0.000%	3.736.600
21	0.991%	0.956%	0.002%	-14.380.800
22	0.987%	0.446%	0.005%	62.780.778
23	0.980%	0.951%	0.001%	8.595.800
24	1.060%	0.943%	0.008%	125.954.917

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh terdistribusi dengan normal atau tidak. Model analisis yang digunakan antara lain sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam sebuah model regresi, variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan hipotesis:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_1 : data residual tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikannya lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

Tabel 4.5
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	34.56043126
Most Extreme Differences	Absolute	.233
	Positive	.233
	Negative	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		1.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.146

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil uji normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Likuiditas (Curent Ratio), solvabilitas (Total Debt), Rentabilitas (ROA), dan Kinerja Keuangan memiliki tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu 0,146 artinya data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal dan menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi kriteria asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya

autokorelasi yaitu dengan menggunakan *Runs Test*. Berikut ini hasil perhitungan uji autokorelasi.Menggunakan SPSS16:

Hipotesis :

Ho = Residual random (acak)

H1 = Residual tidak random

Tabel 4.6 Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.67903
Cases < Test Value	12
Cases >= Test Value	12
Total Cases	24
Number of Runs	9
Z	-1.461
Asymp. Sig. (2-tailed)	.144

a. Median

Hasil run test menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) $0.144 > 0.05$ berarti Hipotesis diterima.Dengan hasil tersebut maka data yang yang digunakan random sehingga tidak terdapat masalah pada data yang diuji.

4.2.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau

negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut ini hasil perhitungan menggunakan SPSS16:

Tabel 4.7
Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	Kinerja keuangan	110.262	87.545		1.259	.222
	Likuiditas	18.799	61.394	.058	.306	.763
	Solvabilitas	-125.237	54.487	-.429	-2.298	.032
	Rentabilitas	-2934.742	1301.215	-.429	-2.255	.035

a. Dependent Variable: kinerja_keuangan

Berdasarkan hasil test diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -110.262 + 18.799 \text{ Likuiditas} - 125.237 \text{ Solvabilitas} - 2934.72 \text{ Rentabilitas}$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (Kinerja Keuangan)

X₁ = Variabel Independen (Likuiditas)

X₂ = Variabel Independen (Solvabilitas)

X₃ = Variabel Independen (Rentabilitas)

4.2.4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap kinerja keuangan. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji Parsial (t)

No.	Hipotesis	T	Sig.	Keterangan
1	H ₁ = likuiditas (current ratio) berpengaruh pada kinerja keuangan	0.306	0.763	Tidak Diterima
2	H ₂ = solvabilitas (debt ratio) berpengaruh pada kinerja keuangan	-2.298	0.032	Diterima
3	H ₃ = rentabilitas (ROA) berpengaruh pada kinerja keuangan	-2.255	0.035	Diterima

Dari tabel 4.9 hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa :

1. Likuiditas (Current ratio) sebesar 18.799 menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan 1% current ratio maka terdapat peningkatan kinerja keuangan sebesar 18.80%. Akan tetapi dilihat dari angka signifikan yang 0,736 (76%) menunjukkan hubungan pengaruh tersebut tidak signifikan atau tidak dapat dipercaya.
2. Solvabilitas (Debt ratio) sebesar -125.237 menunjukkan setiap ada peningkatan 1% debt ratio maka kinerja

keuangan akan mengalami penurunan sebesar -125.24%. dengan angka signifikan 0.032 (3,2%) berarti hubungan pengaruh ini dapat dipercaya.

3. Rentabilitas (ROA) sebesar -2934.724 menunjukkan setiap ada peningkatan 1% ROA maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar -2934.724%. Dengan angka signifikan 0.035 (3,5%) berarti hubungan ini dapat dipercaya.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh variabel rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap kinerja keuangan secara bersama-sama. Berikut uji F yang diolah menggunakan SPSS versi 16.

Tabel 4.9
Uji Simultan (F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27471.738	1	27471.738	47.369	.000 ^a
	Residual	12759.042	22	579.956		
	Total	40230.780	23			

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual

b. Dependent Variable: kinerja_keuangan

Berdasarkan pengujian dari tabel 5.0 dapat kita lihat bahwa dapat diketahui F_{hitung} sebesar 47.369 dan dengan nilai signifikan

sebesar 0.000, karena nilai signifikan kurang dari 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel likuiditas (Current ratio), solvabilitas (Debt ratio) dan rentabilitas (ROA) terhadap Kinerja Keuangan.

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam perhitungan statistik R^2 yang digunakan adalah *adjusted R square*. *Adjusted R square* adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penambahan suatu variabel independent ke dalam suatu persamaan regresi. Nilai adjusted R^2 telah dibebaskan dari pengaruh derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang berarti nilai tersebut telah benar-benar menunjukkan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah koefisien determinasi dari penelitian ini yang disajikan dalam tabel 4.10

Tabel 4.10
Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.683	.668	24.08228

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual

b. Dependent Variable: kinerja_keuangan

Berdasarkan uji SPSS 16.0 diperoleh angka R^2 sebesar 0.668 atau (66.8%) hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas) terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan sebesar 66.8% atau variabel independent yang digunakan mampu menjelaskan sebesar 66.8% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 33.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.3. Pembahasan

Berdasarkan deskriptif laporan keuangan kopontren Al-Hidayaat tahun 2009-2014 dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitaas diatas terdapat beberapa pengaruh terhadap tingkat kesehatan kopontren Al-Hidayaat.

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk rasio likuiditas menunjukkan bahwa nilai *coefficients* = 18.799 dan nilai t_{hitung} sebesar 0.306 dengan signifikan sebesar 0.763. Nilai signifikan lebih besar dari 0.05 ($0.763 > 0.05$). Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *coefficients* mengalami peningkatan dan berpengaruh positif tetapi dilihat dari nilai signifikan menunjukkan bahwa hubungan pengaruh tersebut tidak signifikan atau tidak dapat dipercaya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian jurnal I G. K .A. Ulupi, yang menyebutkan bahwa Current ratio

memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk rasio solvabilitas menunjukkan bahwa nilai *coefficient* = -125.237 dan nilai t_{hitung} sebesar -2.298 dengan signifikan sebesar 0.032 nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.032 < 0.05$). Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *coefficients* mengalami penurunan dan berpengaruh negatif, tetapi pada nilai signifikan hubungan pengaruh tersebut dapat dipercaya atau signifikan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian jurnal Krishnan Samitra, yang menyebutkan bahwa keseluruhan Rasio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk rasio rentabilitas menunjukkan bahwa nilai *coefficient* = -2934.742 dan nilai t_{hitung} sebesar -2.255 dengan signifikan sebesar 0.035 nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.035 < 0.05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *coefficients* mengalami penurunan dan berpengaruh negatif, tetapi pada nilai signifikan hubungan pengaruh tersebut dapat dipercaya atau signifikan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Nanda Budi Setiawan yang menyebutkan ROA mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kinerja keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Kopontren Al Hidayat Kec Pringapus Kab Semarang Tahun 2009-2014” hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan 3 (tiga) rasio keuangan adalah :

1. Rasio Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada tahun 2009-2014, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi pada variabel current ratio (0.763) dengan perolehan nilai signifikan sebesar 0.005. artinya sejauh ini koperasi belum mampu memenuhi hutang jangka pendeknya.
2. Debt Ratio berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada tahun 2009-2014, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi pada variabel debt ratio (-125.257) dengan perolehan nilai signifikan sebesar 0.032. Artinya koperasi telah mampu memenuhi hutang jangka panjangnya.
3. ROA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada tahun 2009-2014, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi pada variabel ROA (-2934.742) dengan perolehan nilai signifikan sebesar 0.035. Artinya koperasi belum mampu menghasilkan SHU dengan baik.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan terhadap penelitian yang dilakukan pada kopontren Al Hidayat pada kinerja keuangan adalah :

1. Hasil analisis rasio keuangan berdasarkan aspek likuiditas menunjukkan hasil yang kurang sehat, untuk tahun berikutnya pihak koperasi harus lebih memperhatikan lagi kesanggupan kopersai dalam memenuhi hutang lancarnya.
2. Hasil analisis rasio keuangan berdasarkan aspek solvabilitas koperasi cukup memuaskan karena koperasi telah mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
3. Hasil analisis rasio keuangan berdasarkan aspek rentabilitas koperasi belum mampu menghasilkan laba atau keuntungan (SHU) dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel penelitian sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Laksono, Ruzaini. *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Terhadap Rentabilitas Pada KPRI Bakti Husada Pada Tahun 2008-2012*. Semarang. Universitas Negri Semarang.
- Aprianti, Rury. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Pada PT. Surya Teguh Perkasa Periode 2010-2012*. Jurnal Universitas Mulawarman Samarinda.
- Bashit, Abdul. 2008. *Islam dan Manajemen Koperasi*. Malang : UIN-Malang PRESS.
- Budiawan, Prima. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Dimiyati, Ahmad dkk. 1998. *Islam dan Koperasi*. Jakarta: KOPINFO
- Erlina, sri mulyani. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Medan: USU Press.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta : Erlangga.
- Ivan, Ibrahim. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, Pertumbuhan dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti yang GO Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010*. Jakarta: Universitas Persada Indonesia YAI
- Jhon J. Wild, K.R. Subramanyam, Robert F. Halsey. 2005. *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : BUMI AKSARA.
- Kasmir. 2009. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moeheriono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iah Modern*. Yogyakarta: C.V Andi Offset..

- Natalia Desy, Raden Samben dan Musviyanti. *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. KUD Kopta Unit Tambang Periode 2009-2010*. Samarinda
- Ninik Widyanti dan Y.W. Sunindha. 1989. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Profil kopontren Al Hidayaat.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*, Jakarta: Erlangga.
- S. munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Samryn. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Sitio, Arifin dan Haloman Tamba, Arifin. 2011. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Suciati. *Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas Perbankan Syariah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2013*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiono. 1999. *Metode penelitian bisnis*, Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ulupui. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktifitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan makanan dan Minuman Dengan Katagori Industri Barang Konsumsi di BEJ)*. Jurnal Universitas Udayana.
- Veithzal Rivai, Dato' dan Ahmad Fawzi Basri. 2012. *performance appraisal*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widjajatunggal, Amin. 1995. *Akuntansi Untuk Koperasi*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Zumroni, Wawancara, 2015 Tgl 12-12 pkl. 09.38. kopontren Al Hidayaat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	34.56043126
Most Extreme Differences	Absolute	.233
	Positive	.233
	Negative	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		1.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.146
a. Test distribution is Normal.		

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.67903
Cases < Test Value	12
Cases >= Test Value	12
Total Cases	24
Number of Runs	9
Z	-1.461
Asymp. Sig. (2-tailed)	.144

a. Median

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	110.262	87.545		1.259	.222
	curren_ratio	18.799	61.394	.058	.306	.763
	debt_ratio	-125.237	54.487	-.429	-2.298	.032
	roa	-2934.742	1301.215	-.429	-2.255	.035

a. Dependent Variable: kinerja_keuangan

No.	Hipotesis	T	Sig.	Keterangan
1	H ₁ = current ratio berpengaruh pada kinerja keuangan	0.306	0.763	Tidak Diterima
2	H ₂ = debt ratio berpengaruh pada kinerja keuangan	-2.298	0.032	Diterima
3	H ₃ = ROA berpengaruh pada kinerja keuangan	-2.255	0.035	Diterima

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27471.738	1	27471.738	47.369	.000 ^a
	Residual	12759.042	22	579.956		
	Total	40230.780	23			

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual

b. Dependent Variable: kinerja_keuangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.683	.668	24.08228

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.683	.668	24.08228

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual

b. Dependent Variable: kinerja_keuangan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/480/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **MUHAMMAD FAUZI**
NIM : **112411122**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-64 tahun 2015 di Kabupaten Temanggung, dengan nilai :

.....**80**..... (.....**4,0 /A**.....)

12 Juni 2015

Dr. Hs. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO**

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fax. 7601293 Semarang 50185

SERTIFIKAT

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

N a m a : MUHAMMAD FAUZI

N I M : 112411122

Fak./Jur./Prodi : Syariah (S)

telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema
" MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGENMBAN AMANAT RAKYAT "

yang diselenggarakan oleh
IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

LULUS

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor
Pembantu Rektor III



Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA
NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia

H. Hasyim Muhammad, M.Ag
NIP. 19720315 199703 1002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Fauzi
Tempat Tanggal Lahir : Grobogan, 08 Mei 1993
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Ds. Tambakan Rt. 03. 02 Kec.Gubug Kab.
Grobogan

Jenjang Pendidikan

- | | |
|------------------------------------|------------------|
| 1. SDN 02 Tambakan | Lulus Tahun 2005 |
| 2. MTS Miftahul Mubtadiin Tambakan | Lulus Tahun 2008 |
| 3. MA Tajul Ulum Brabo | Lulus Tahun 2011 |

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Nopember 2016
Penulis

Muhammad Fauzi
NIM. 112411122